

KONVIVIAL DALAM FILM “KINGSMAN” KARYA

MATHEW VAUGHN

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana

Oleh

OLIVER OTHNIEL NENDER

15091102067

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

**KONVIVIAL DALAM FILM “KINGSMAN”
KARYA MATHEW VAUGHN**

Oliver Othniel Nender¹

Dra. Hetty Pelealu, SH., M.Hum²

Dr. Christian Ranuntu, M.Hum³

Abstract

This research entitled “Convivial in the Film Kingsman by Mathew Vaughn”. Convivial act as a part of Illocutionary is not only found in our daily life, but also in literary studies such as novel, drama, short stories, novella and film. The aims of this research are to identify, classify, and analyze the utterances and the function of convivial in the Kingsman film. This research used a descriptive method. The data were collected from conversation among characters, then they identified, classified and analyzed they are according to the concept of Leech (1983). The research showed that the convivial act can be categorized into five categories, those are offering, inviting, greeting, congratulating, and thanking, and how the function of convivial act used by the characters. It is expected that this study will help students and readers in learning pragmatics especially on convivial functions found in the film.

Keywords: Convivial Act, Pragmatic, Film Kingsman

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Budaya ialah suatu keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang sering dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat (Tylor, 1871). Brown (1994: 165) menggambarkan hubungan antara budaya dan bahasa sebagai berikut; sebuah bahasa adalah bagian dari budaya dan budaya adalah bagian dari bahasa; keduanya terjalin secara rumit sehingga orang tidak dapat memisahkan keduanya tanpa kehilangan arti bahasa atau budaya. Dalam satu kata, budaya dan bahasa tidak dapat dipisahkan.

Bloomfield (1933: 3) menyatakan bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan dan memahami ide, pemikiran dan pendapat, bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dengan manusia lain dalam semua aspek kehidupan sosial di masyarakat.

Linguistik adalah studi tentang bahasa atau studi yang menjadikan bahasa sebagai objek studi. Linguistik berkaitan dengan bahasa manusia sebagai bagian universal dari perilaku manusia dan kemampuan manusia (Nasr, 1984). Linguistik dibagi menjadi mikrolinguistik dan makrolinguistik. Macrolinguistics mempelajari tentang bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor di luar bahasa, termasuk sosiolinguistik, psikolinguistik, dan etnolinguistik. Sedangkan mikrolinguistik mengarahkan penelitiannya pada struktur internal bahasa, yaitu pragmatik, fonologi, sintaksis, morfologi, dan semantik (Matthews, 1997).

Levinson (1983: 5) menyatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang penggunaan bahasa dalam komunikasi. Leech (1983 :20) mendefinisikan Pragmatik adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang makna yang berkaitan dengan situasi pembicaraan, yaitu bagaimana penerapan linguistik itu ingin digunakan dalam percakapan. Pragmatik merupakan studi tentang makna dalam kaitannya dengan situasi bicara, yaitu bagaimana linguistik ingin yang digunakan dalam komunikasi.

Menurut Hurford dan Heasley (1984: 3), ada dua makna dalam memahami makna suatu bahasa; makna penutur (*speaker meaning*) dan makna kata atau kalimat

(*word or sentence meaning*). Makna penutur ialah makna berdasarkan apa yang dimaksud oleh penutur ketika menggunakan bahasa. Makna dari suatu kalimat atau kata adalah makna berdasarkan kalimat itu sendiri.

Tindak tutur adalah unit dasar komunikasi dan berhubungan dengan apa yang dimaksud oleh pembicara, apa yang dipahami oleh pendengar dan apa yang dimaksudkan oleh pembicara (Searle, 1970: 21). Tindak tutur dapat dikategorikan menjadi tiga jenis; mereka adalah tindakan lokusi (*locutionary act*) adalah sebuah tuturan untuk menyatakan suatu tindakan, ini disebut *the act of saying something*. Tindak ilokusi (*illocutionary act*) adalah sebuah tuturan selain berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu, ini disebut *the act of doing something*. Dan perlokusi (*perlocutionary act*) adalah sebuah tuturan seseorang yang seringkali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi penuturnya, ini disebut *the act of affecting something* (Austin, 1962: 151-152).

Leech (1983: 162) membagi menjadi empat jenis; kompetitif, kolaboratif, konflik, dan konvivial. Dalam hal tindak ilokusi, sesuai dengan tujuan sosial membangun dan memelihara rasa hormat, konvivial merupakan tindak ilokusi yang berhubungan dengan ujaran dan tindakan sopan santun, dan tujuannya seperti menyapa, mengundang, menawarkan, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Konvivial sebagai tindakan ilokusi tidak hanya ditemukan dalam drama, novel, cerita pendek atau dalam percakapan sehari-hari tetapi kita dapat menemukannya juga dalam sebuah film.

Film merupakan suatu kisah untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman penulis, melalui dialog antara karakter dengan gambar bergerak. Menurut Effendy (1983: 34) film bercerita tentang suatu kisah, atau mempertunjukkan suatu kisah nyata yang difilmkan. Film merupakan komunikasi media sosial yang memberikan kesan terhadap suatu kejadian yang pernah terjadi. Film dianggap sebagai bentuk seni yang penting, film dapat menjadi hiburan dan juga metode untuk mendidik atau mengindoktrinasi penonton.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyelidiki tindak konvivial dalam film “Kingsman – *The Secret Service* (2015) dan *The Golden Circle* (2017)”. Film ini disutradarai oleh Mathew Vaughn, di dalam film *Kingsman – The Secret Service*

bercerita tentang kehidupan seorang pemuda bernama Eggsy yang dipilih oleh agen Kingsman yaitu Harry dari organisasi Kingsman dan kemudian dilatih untuk menjadi agen yang memenuhi syarat untuk bergabung dengan organisasi Kingsman. Eggsy mendapat misi rahasia tingkat tinggi untuk menghentikan musuh yang berbahaya yaitu Valentine berteknologi tinggi, yang berencana untuk mengirimkan gelombang neurologis ke seluruh dunia melalui jaringan satelit. Dalam sekuel selanjutnya Kingsman – *The Golden Circle* bercerita tentang misi Eggsy untuk menghentikan musuh yaitu Poppy Adams, pemimpin kartel narkoba terbesar di dunia yaitu *Golden Circle*, yang bertujuan untuk meluncurkan obat yang ditambahkan ke racun yang menyebabkan pengguna mengalami gejala kelumpuhan dan akhirnya mati.

Penulis tertarik untuk menyelidiki tindak konvivial dalam film ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang penggunaan tindak konvivial terutama dalam komunikasi atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, film ini mengandung fungsi ilokusi terutama tindak konvivial misalnya: *Eggsy, Roxy, congratulations, you set a new record*. Kalimat ini adalah contoh tindak konvivial yang mengandung makna ucapan selamat.

Rumusan Masalah

1. Tindak konvivial apa sajakah yang terdapat pada film “Kingsman”?
2. Apa fungsi tindak konvivial yang terdapat pada film “Kingsman”?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tindak konvivial dalam film “Kingsman”
2. Menganalisis fungsi tindak konvivial yang terdapat dalam film “Kingsman”

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan linguistik terutama pada pragmatik yang lebih fokus pada tindak konvivial.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca dan penulis sendiri untuk memahami tindak konvivial dan fungsinya dalam film. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu pembaca memahami tindak konvivial yang digunakan oleh karakter dalam film.

Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini:

1. “Konvivial Dalam Film *Taken* karya Piere Morrel dan Olivier Megaton: Suatu Analisis Pragmatik” (Lasut, 2018). Penelitian ini dilakukan melalui metode deskriptif. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori dari Leech (1983). Dia menemukan fungsi konvivial dalam film, seperti menawarkan, mengucapkan terima kasih, menyapa, berjanji, mengundang, dan memberi selamat.
2. “Konvivial Dalam Novel *The Pale Horse* karya Agatha Christie Suatu Analisis Pragmatik” (Roeroe, 2011). Dalam penelitiannya, ia menggunakan metode deskriptif dan menganalisis data secara deskriptif menggunakan teori dari Leech (1983). Dia menemukan aspek dan mengategorikan menjadi enam jenis tindak konvivial, seperti berterima kasih, menawarkan, mengundang, memberi selamat, menyapa, dan bersimpati.
3. “Konvivial Dalam Film *Van Helsing* karya Stephen Sommer Suatu Analisa Pragmatik” (Marentek, 2011). Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori dari Leech (1983). Dia menemukan fungsi tindak konvivial dalam film yang terdapat dalam film *Van Helsing*, yaitu mengundang, menyapa, berjanji, memberi selamat, dan menyapa.
4. “Tindak Ujar Konvivial Dalam Film *Another Cinderella Story* karya Damon Santostefano” (Cicilia, 2017). Dalam penelitian ini, Cicilia menganalisis data menggunakan teori dari Leech (1983) dengan metode deskriptif. Ia menemukan aspek dan fungsi konvivial yang ada dalam film yaitu menawarkan, mengundang, menyapa, berjanji, memberi selamat, dan berterima kasih.

Penelitian sebelumnya berbeda dalam objek penelitian. Lasut (2018) fokus pada film *Taken* oleh Piere Morrel dan Olivier Megaton, Roeroe (2011) fokus pada drama *The Pale Horse* oleh Agatha Christie, Marentek (2011) fokus pada film *Van Helsing* oleh Stephen Sommer, Cicilia (2017) fokus pada film *Another Cinderella Story* oleh Damon Santostefano. Penelitian ini menyelidiki tentang konvivial pada objek film menggunakan teori dari Leech (1983) tetapi judul objek yang berbeda.

Landasan Teori

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Leech. Leech (1983: 6) mengatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna dalam kaitannya dengan tindak ujar. Leech mengklasifikasikan fungsi ilokusi ke dalam empat jenis:

1. Kompetitif: Tujuan ilokusi ini bersaing dengan tujuan sosial terdiri dari: memerintah, meminta, menuntut, dan mengemis.
2. Kolaboratif: Tujuan ilokusi ini menghiraukan tujuan sosial terdiri dari: menyatakan, melaporkan, mengumumkan dan mengajarkan.
3. Konfliktif: Tujuan ilokusi tersebut bertentangan dengan tujuan social, terdiri dari: mengancam, menuduh, menyumpahi dan memarahi.
4. Konvival: Tujuan ilokusi tersebut sejalan dengan tujuan sosial terdiri dari: menawarkan, mengajak, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat.

Dari keempat jenis fungsi ilokusi di atas, penelitian ini hanya fokus pada konvivial. Konvivial terkait dengan tindak tutur dan tindak ilokusi. Konvivial adalah tindakan yang berhubungan atau berkaitan dengan perilaku kesopanan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dalam komunikasi sehari-hari. Konvivial menyimpulkan dengan tujuan sosial, berfungsi sebagai mengundang, menawarkan, mengucapkan terima kasih, menyapa dan mengucapkan selamat.

Ada beberapa fungsi konvivial sebagai berikut menurut Leech (1983: 104-105):

- a. Menyapa (*Greeting*): Pada bagian ini fungsi ilokasinya yaitu, penutur dalam menyampaikan sesuatu untuk menyapa seseorang ketika bertemu atau berpapasan. Misalnya: "Selamat pagi, apa kabar John?"
- b. Menawarkan (*Offering*): Fungsi dari bagian ini adalah ketika percakapan dari penutur menawarkan untuk mengambil, menggunakan, menikmati sesuatu. Misalnya: "Apakah kamu mau kopi?"
- c. Mengundang (*Inviting*): Fungsi ilokusi pada bagian ini, yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud, mengajak petutur untuk pergi ke suatu tempat, untuk melakukan sesuatu atau mencoba sesuatu. Ajakan tersebut bisa diterima atau ditolak. Misalnya: "Jika kamu tidak sibuk, apakah kamu mau datang ke rumah saya sore ini?"
- d. Mengucapkan terima kasih (*Thanking*): Fungsi ilokusi pada bagian ini adalah pembicara dalam menyampaikan ujarannya, bermaksud untuk menyatakan terima kasih atas apa yang dilakukan petutur kepada penutur. Misalnya: "Terima kasih telah membantu saya"

- e. Mengucapkan selamat (*Congratulating*): Fungsi ilokusi dalam bagian ini adalah bahwa penutur dalam menyampaikan kata-katanya dimaksudkan untuk memberi selamat kepada petutur atas apa yang telah diperolehnya atau pencapaiannya. Misalnya: "Selamat ulang tahun"

Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yakni:

1. Persiapan

Penulis membaca buku-buku pragmatik, dan berbagai referensi tentang pragmatik untuk membantu penulis memahami tentang tindak ujar dan untuk menemukan teori yang relevan. Penulis menonton film *Kingsman* beberapa kali untuk pemahaman isi cerita, dan membaca skripsi-skripsi untuk mendapatkan studi terkait.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, data yang diambil dengan cara penulis menonton film *Kingsman* berulang kali kemudian mencari dan mengunduh naskah film di internet. Sementara film berlangsung penulis menonton film sambil membaca, mengidentifikasi percakapan dan membuat jeda saat menonton film, kemudian penulis mengklasifikasikan mencatat ujaran-ujaran yang mengandung konvivial disebuah buku, memberikan nomor lalu data yang mengandung tindak konvivial menurut teori Leech yaitu menyapa, mengundang, menawarkan, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat.

3. Analisis Data

Setelah diidentifikasi dan diklasifikasi, penulis menganalisa fungsi ujaran yang mengandung tindak konvivial dalam film *Kingsman* karya Mathew Vaughn secara deskriptif berdasarkan teori dari Leech. Penulis menganalisa data dengan memberikan penjelasan konteks tuturan, siapa yang menjadi penutur dan petutur, tujuan tuturan, serta fungsi tuturan yang terdapat pada sebuah kalimat yang mengandung tindak konvivial.

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI TINDAK KONVIVIAL DALAM FILM “KINGSMAN” KARYA MATHEW VAUGHN

Dalam bab ini, penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi data berdasarkan tindak konvivial menurut fungsi ilokusi seperti yang telah dikemukakan oleh Leech pada landasan teori agar dapat memberikan pesan dengan tujuan sosial berupa pemeliharaan perilaku yang mengacu pada tindakan sopan atau hormat.

Tindak ilokusi konvivial yang teridentifikasi dalam film *Kingsman* dan diklasifikasi sesuai dengan yang dipaparkan Leech, yaitu :

1. Menyapa (*Greeting*)
2. Menawarkan (*Offering*)
3. Mengundang (*Inviting*)
4. Mengucapkan terima kasih (*Thanking*)
5. Mengucapkan Selamat (*Congratulating*)

Menyapa

1. Ketika Harry Hart bertemu kemudian menyapa Eggsy.
Harry : *What's your name, young man?* [0:03:54]
‘Siapa namamu, anak muda ?’
Eggsy : *Eggsy*
‘Eggsy’
Harry : *Hello, Eggsy.*
‘Halo Eggsy’
2. Saat Roxanne bertemu dan berkenalan dengan Eggsy
Roxanne : *Roxanne. But call me Roxy.* [0:31:18]
‘Roxanne. Tapi, panggil saja Roxy.’
Eggsy : *I'm Eggsy.*
‘Aku Eggsy’

Menawarkan

1. Saat Harry menunggu didepan kantor polisi, kemudian Harry menawarkan untuk mengantarkan pulang Eggsy.
Harry : *Eggsy. Would you like a lift home?* [0:18:08]
‘Eggsy. Apa kau mau kuantar pulang ?’
2. Ketika Amelia datang menghampiri dan menawarkan sebuah pena kepada Eggsy.
Amelia : *You need a pen?* [0:32:00]

‘Kau butuh pena ?’

Mengundang

1. Pada saat Arthur mengundang Merlin untuk masuk diruang rapat.

Arthur : *Merlin. Come in.* [0:10:01]

‘Merlin. Masuklah.’

2. Ketika Dean (ayah tiri Eggsy) memanggil dan mengundang Eggsy bertemu dengannya yang berada diruang tamu lalu menyuruh Eggsy pergi ke toko.

Dean : *Eggsy? Eggsy, come here. Why don't you do your mum* [0:12:10]

a favor, go down to the shop and get some?

‘Eggsy? Eggsy, kemarilah. Mengapa kau tidak membantu ibumu, pergilah ke toko dan belilah beberapa?’

Mengucapkan terima kasih

1. Saat Eggsy meminta segelas minuman lagi di bar dan berterima kasih pada pelayan yang menyediakan minuman.

Eggsy : *Can I have another martini, please? Thanks.* [1:05:45]

‘Bolekkah saya mendapatkan martini lain ? Terima kasih.’

2. Pelayan bar berterima kasih pada Eggsy yang telah memuji minumannya.

Eggsy : *That was the best martini I've ever had. Keep the change.* [1:06:42]

‘Ini martini terbaik yang pernah kuminum. Simpan saja kembaliannya

Pelayan Bar : *Thanks.*

‘Terima kasih.’

Mengucapkan selamat

1. Harry mengucapkan selamat kepada Eggsy karena telah lulus ke tahap selanjutnya dalam seleksi agen Kingsman.

Harry : *Congratulations on making it to the final six candidates.* [0:45:21]

Your test results were even better than I could've hoped.

‘Selamat telah sukses sebagai enam kandidat terakhir. Hasil ujianmu jauh lebih baik dari yang ku harapkan’.

2. Saat Eggsy dan Roxy melakukan tes mendarat dengan parasut dan Merlin mengucapkan selamat karena membuat rekor baru pada saat mendarat.

Merlin : *Eggsy, Roxy, congratulations. You set a new record.* [0:53:05]

Opening at 300 feet, that's pretty ballsy.

Well done for completing another task.

‘Eggsy, Roxy, selamat. Kalian mencatat rekor baru. Membuka di ketinggian 300 kaki. Itu sangat berani. Selamat sudah menyelesaikan tugas ini.’

ANALISIS FUNGSI TINDAK KONVIVIAL DALAM FILM “KINGSMAN”

KARYA MATHEW VAUGHN

Penulis menggunakan teori Leech (1983:162) dalam menganalisis tindak konvivial yang ditimbulkan dari ujaran-ujaran yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi. Leech (1983: 162) menyebutkan bahwa konvivial merupakan bagian dari fungsi ilokusi dimana tujuan ilokusinya sejalan dengan tujuan moral yaitu menawarkan, mengajak, menyapa, mengucapkan selamat dan mengucapkan terima kasih. Berikut ini merupakan analisis fungsi tindak konvivial berdasarkan pada fungsi ilokusi yang terdapat pada film “Kingsman” karya Mathew Vaugh.

Menyapa

Tindak ujar konvivial dengan fungsi menyapa merupakan tindak ujar dimana penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk menyapa petutur. Ujaran ini biasanya tercipta saat penutur baru saja bertemu dengan petutur. Ujaran yang termasuk dalam tindak ujar konvivial dengan aspek menyapa:

1. Harry : *Hello, Eggsy.*

‘Halo Eggsy’

Konteks tuturan: Saat Harry Hart berkunjung kerumah Eggsy, bertemu dengan

Ibu dari Eggsy dan juga Eggsy untuk pertama kalinya kemudian Harry menyapa dan memberikan medali pada Eggsy.

Penutur : Harry Hart yaitu teman dari ayah Eggsy sekaligus agen dari

Kingsman

Petutur : Eggsy (saat masih kanak-kanak)

Tujuan tuturan : Harry menyapa Eggsy saat pertama kali bertemu.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu menyapa, ini ditandai dengan kalimat *Hello, Eggsy*.

2. Merlin : *Ladies and gentlemen, my name is Merlin. You are about to embark on what is probably the most dangerous job interview in the world. One of you, and only one of you, will become the next Lancelot.*

‘Hadirin sekalian, nama saya Merlin. Anda akan memulai wawancara pekerjaan yang mungkin paling berbahaya di dunia. Salah satu dari anda, dan hanya satu dari Anda, yang akan menjadi Lancelot berikutnya.

Konteks tuturan : Ketika Merlin memasuki ruangan dan bertemu dengan pemuda pemudi yang akan diwawancarai dan diseleksi untuk menjadi anggota atau agen Kingsman, kemudian Merlin menyapa dan memperkenalkan diri kepada mereka.

Penutur : Merlin

Petutur : Pemuda-pemudi yang akan diseleksi untuk menjadi agen

Kingsman.

Tujuan tuturan : Merlin menyapa dan memperkenalkan diri pada pemuda pemudi yang akan diseleksi menjadi agen.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu menyapa, ini ditandai dengan kalimat *Ladies and gentlemen, my name is Merlin*.

Menawarkan

Tindak ujar konvivial dengan fungsi menawarkan merupakan tindakan ujaran dimana penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menawarkan sesuatu kepada petutur. Tawaran penutur ini dapat diterima atau ditolak oleh petutur karena tidak memiliki unsur paksaan. Ujaran yang termasuk dalam tindak ujar konvivial dengan aspek menawarkan :

1. Harry : *Eggsy. Would you like a lift home?*

‘Eggsy. Apa kau mau kuantar pulang ?’

Konteks tuturan : Pada saat Harry menunggu Eggsy ditangga depan kantor

polisi, kemudian Harry menawarkan untuk mengantarkan pulang Eggsy.

Penutur : Harry

Petutur : Eggsy

Tujuan tuturan : Harry menawarkan tumpangan pada Eggsy

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu menawarkan, ini ditandai dengan kalimat *Would you like a lift home?*

2. Amelia : *You need a pen?*

‘Kau butuh pena ?’

Eggsy : *Cheers.*

‘Terima kasih’

Konteks tuturan : Ketika Eggsy sementara berbincang-bincang bersama dengan teman lainnya dan Amelia datang menghampiri dan menawarkan sebuah pena kepada Eggsy.

Penutur : Amelia

Peutur : Eggsy

Tujuan tuturan : Amelia menawarkan sebuah pena untuk Eggsy untuk mengikuti seleksi agen Kingsman.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu menawarkan, ini ditandai dengan kalimat *You need a pen?*

Mengundang

Ujaran dengan tindak konvivial ini bertujuan menyampaikan harapan penutur supaya petutur menuruti ajakannya.

1. Arthur : *Merlin. Come in.*

‘Merlin. Masuklah.’

Konteks tuturan : Ketika Arthur selesai rapat bersama anggota Kingsman yang lainnya, kemudian Merlin tiba didepan ruang rapat dan Arthur mengundang Merlin untuk masuk.

Penutur : Arthur

Petutur : Merlin

Tujuan tuturan : Arthur mengundang Merlin masuk kedalam ruang rapat.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu mengundang,

ini ditandai dengan kalimat *Merlin. Come in.*

2. Dean : *Eggsy? Eggsy, come here. Why don't you do your mum a favor, go down to the shop and get some?*

‘Eggsy? Eggsy, kemarilah. Mengapa kau tidak membantu ibumu pergilah ke toko dan belilah beberapa?’

Konteks tuturan : Ketika Dean (ayah tiri Eggsy) mengundang Eggsy bertemu dengannya yang berada diruang tamu dan menyuruh Eggsy untuk pergi ke toko.

Penutur : Dean

Petutur : Eggsy

Tujuan tuturan : Dean memanggil dan mengundang Eggsy bertemu dengannya diruang tamu.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu mengundang, ini ditandai dengan kalimat *Eggsy, come here.*

Mengucapkan terima kasih

Tindak ujar konvivial dengan fungsi mengucapkan terima kasih merupakan tindak ujar dimana penutur dengan maksud untuk menyampaikan rasa terima kasihnya pada petutur atas apa yang telah dilakukan lawan tutur. Ujaran yang termasuk dalam tindak ujar konvivial dengan aspek mengucapkan terima kasih.

1. Eggsy : *Can I have another martini, please? Thanks.*

‘Bolekkah saya mendapatkan martini lain? Terima kasih.

Konteks tuturan : Ketika Eggsy sedang duduk minum sendiri di bar, dan kemudian meminta segelas minuman lagi dan berterima kasih pada pelayan yang menyediakan minuman.

Penutur : Eggsy

Petutur : Pelayan bar

Tujuan tuturan : Eggsy berterima kasih pada pelayan bar yang telah memberikan minuman padanya.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu mengucapkan terima kasih, ini ditandai dengan kalimat *Can I have another martini, please? Thanks.*

2. Eggsy : *That was the best martini I've ever had. Keep the change.*

‘Ini martini terbaik yang pernah kuminum. Simpan saja kembaliannya

Pelayan Bar : *Thanks.*

‘Terima kasih.’

Konteks tuturan : Pada saat Eggsy akan pergi dari bar dan memuji martini yang dia minum di bar tersebut.

Penutur : Pelayan bar

Petutur : Eggsy

Tujuan tuturan : Pelayan bar berterima kasih pada Eggsy karena telah memuji minumannya.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu mengucapkan terima kasih, ini ditandai dengan kalimat *Thanks.*

Mengucapkan selamat

Tindak ujar konvivial dengan fungsi mengucapkan selamat merupakan tindak ujar dimana penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud member ucapan selamat kepada lawan tutur atas suatu pencapaian. Ujaran ini mengungkapkan perasaan penutur yang turut merasa senang apabila penutur boleh mengalami hal-hal baik. Ujaran yang termasuk dalam tindak ujar konvivial dengan aspek mengucapkan selamat:

1. Harry : *Congratulations on making it to the final six candidates. Your test results were even better than I could've hoped.*

‘Selamat telah sukses sebagai enam kandidat terakhir. Hasil ujianmu jauh lebih baik dari yang ku harapkan’.

Konteks tuturan : Saat Eggsy bertemu dengan Harry di kamar Harry kemudian Harry mengucapkan selamat kepada Eggsy karena telah lulus ke tahap selanjutnya dalam seleksi agen Kingsman.

Penutur : Harry

Petutur : Eggsy

Tujuan tuturan : Harry mengucapkan selamat atas pencapaian Eggsy yang lulus ke tahap seleksi selanjutnya.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu mengucapkan selamat, ini ditandai dengan kalimat *Congratulations on making it to the final six candidates.*

2. Merlin : *Eggsy, Roxy, congratulations. You set a new record. Opening at 300 feet, that's pretty ballsy. Well done for completing another task.*

‘Eggsy, Roxy, selamat. Kalian mencatat rekor baru. Membuka di

ketinggian 300 kaki. Itu sangat berani. Selamat sudah menyelesaikan tugas ini.’

Konteks tuturan : Saat Eggsy dan Roxy melakukan tes terjun dari pesawat lalu mendarat dengan parasut tanpa terdeteksi radar, setelah mendarat Merlin mengucapkan selamat karena membuat rekor baru pada saat mendarat.

Penutur : Merlin

Petutur : Eggsy dan Roxy

Tujuan tuturan : Merlin mengucapkan selamat pada Eggsy dan Roxy telah mencetak rekor baru dalam tes mendarat dengan parasut.

Ujaran ini mengandung fungsi tindak konvivial yaitu mengucapkan selamat, ini ditandai dengan kalimat *Eggsy, Roxy, congratulations. You set a new record.*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang fungsi tindak konvivial dalam film “Kingsman” dapat disimpulkan bahwa fungsi tindak konvivial menurut fungsi ilokusi pada dasarnya adalah merupakan suatu realita kehidupan yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal tersebut tergambar juga melalui ujaran-ujaran para tokoh yang terdapat dalam film . Selain itu, apa yang diujarkan oleh para tokoh tersebut adalah merupakan refleksi dari berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam kaitan dengan skripsi ini maka hal-hal yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

Fungsi tindak konvivial dalam film ini adalah,

1. Menyapa (*greeting*). Tindak ujar konvivial dengan fungsi menyapa merupakan tindak ujar dimana penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk menyapa petutur.
2. Menawarkan (*offering*). Tindak ujar konvivial dengan fungsi menawarkan merupakan tindak ujaran ketika penutur menyampaikan ujarannya yang bermaksud untuk menawarkan sesuatu kepada petutur.
3. Mengundang(*inviting*). Tindak ujar konvivial ini bertujuan untuk menyampaikan sesuatu, harapan pada penutur supaya petutur dapat menuruti ajakannya.
4. Mengucapkan terima kasih (*thanking*). Tindak ujar konvivial dengan fungsi mengucapkan terima kasih merupakan tindak ujar dimana penutur dengan maksud

untuk menyampaikan rasa terima kasihnya pada petutur atas apa yang telah dilakukan lawan tutur.

5. Mengucapkan selamat (*congratulating*). Tindak ujar konvivial dengan fungsi mengucapkan selamat merupakan tindak ujar dimana penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud member ucapan selamat kepada lawan tutur atas suatu pencapaian.

Tindak konvivial yang digunakan pemain berdasarkan konteks dan karakter masing-masing dalam film “Kingsman” adalah:

1. Penutur yaitu (orang yang menyapa) dan petutur yaitu (orang yang disapa).
2. Konteks dari sebuah tuturan.
3. Tujuan dari sebuah tuturan.
4. Ujaran sebagai bentuk tindakan atau kegiatan tindak ujar.
5. Ujaran sebagai bentuk tindak verbal.

Dalam menyampaikan suatu ujaran penutur tidak hanya mengucapkan suatu kalimat tetapi sekaligus mengalihkannya dalam sebuah tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. London: Harvard University Press
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: George Allen & Unwin LTD.
- Brown, H. D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey. Practice Hall.
- Cicilia P. S. 2017. “Tindak Ujar Konvivial Dalam Film *Another Cinderella Story* karya Damon Santostefano”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Crystal, David. 1987. *Film, Meaning and Definitions*. 2000: *Film Meaning* (September 30, 2011 – online). Available: <http://dictionary.infoplease.com/film>.
- Effendy, Onong. Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : RemadjaKarya.
- Herskovits, M. 1955. *Culture Anthropology*. New Delhi. Oxford and IBH Publishing.
- Hurford, Heasley 1984. *Semantics : A Coursebook* . London. Cambridge University Press.

- Kingsman, *The Secret Service* (2015) available: <https://www.springfieldspringfield.co.uk/MovieScript>.
- Kingsman, *The Golden Circle* (2017) available: <https://transcripts.fandom.com/wiki/Kingsman>.
- Langacker. R. 1973. *Introduction to Language*. London : Cambridge University Press.
- Lasut. A. F 2018. "Konvivial Dalam Film *Taken* Karya Piere Morrel dan Olivier Megaton : Suatu Analisa Pragmatik". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Levinson, Stephen. C. 1983. *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Lyon, J. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Marentek R. R. M 2011. "Konvivial Dalam Film *Van Helsing* Karya Stephen Sommer (Suatu Analisa Pragmatik)". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Matthews, H. P. 1997. *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. London. Oxford University Press.
- Nasr, R. T. 1984. *The Essential of Linguistic Science*. London. Longman.
- O'Grady, William. 1998. *Contemporary Linguistics Analysis : An Introduction*. Toronto : Copp Work Potman, Ltd.
- Risager. 2006. *Language and Culture*. London. Multilingual Matters Ltd. Available : <https://books.google.com/books/languageandculture>.
- Roeroe A. J. I. 2011. "Konvivial Dalam Novel *The Pale Horse* Karya Agatha Christie Suatu Analisa Pragmatik". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Searle, J.R. 1970. *Speech Act: An Eassy in the Philosophy of Language*. London. Cambridge University Press.
- Tylor B. E. 1871. *Primitive Culture*. New York. Dover Publications. Available: <https://books.google.com/books/culture/edwardtylor>.
- Vaughn M. Kingsman, *The Secret Service* (2015) and *The Golden Circle* (2017). Available : https://en.wikipedia.org/wiki/Matthew_Vaughn.